

---

## Pelaksanaan Program *Islamic Character Building (ICB)* Di SD IT Fathonah Pakjo Palembang

Haiyuna Mareia Ulfa<sup>1</sup>, Febriyanti<sup>2</sup>, Zulkipli<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: hayunaulfa@gmail.com<sup>1</sup>, febriyanti\_uin@radenfatah.ac.id<sup>2</sup>, zulkipli@radenfatah.ac.id<sup>3</sup>

---

### Article History:

Received: 10 Mei 2025

Revised: 19 Mei 2025

Accepted: 27 Mei 2025

**Keywords:** *Pelaksanaan, Program ICB*

**Abstract:** *Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pelaksanaan program Islamic Character Building (ICB) di SD IT Fathonah Pakjo Palembang dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan program Islamic Character Building (ICB) di SD IT Fathonah Pakjo Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum dan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan program Islamic Character Building (ICB) di SD IT Fathonah Pakjo Palembang sudah berjalan dengan baik. Hasil penelitian ini dapat dilihat dalam pelaksanaan program Islamic Character Building (ICB) di SD IT Fathonah Pakjo Palembang dengan adanya koordinasi dalam pelaksanaan program ICB, adanya motivasi dalam pelaksanaan program ICB, adanya komunikasi dalam pelaksanaan program ICB, dan pengarahan dalam pelaksanaan program ICB. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai, SDM yang terlatih dan partisipasi orang tua. Adapun faktor penghambatnya yaitu Kurangnya Konsistensi dari Siswa dan keterbatasan waktu.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang ikut menopang berdirinya sebuah peradaban, Eksistensi suatu warga Negara sangat ditentukan oleh karakter yang dimilikinya, Seorang yang memiliki karakter kuat dapat menjadi yang bermartabat dan disegani oleh Negara lain. (Khairunnisa, 2020)

Fungsi Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Negara yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

---

kehidupan Negara, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berkarakter islami, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. (Meilani, Pembentukan Karakter Religius Siswi Melalui Sistem Boarding School Di Man Wonogiri Tahun Ajaran 2022/2023, 2022, p. 11)

Pembinaan karakter siswa harus dilakukan secara dini di sekolah dasar, karena sekolah dasar merupakan periode pendidikan yang sangat penting untuk menentukan arah pengembangan potensi peserta didik. Sekolah dasar adalah lingkungan pendidikan formal pertama yang dialami oleh anak. Di sekolah dasar anak diperkenalkan dan ditanamkan dasardasar nilai seperti kejujuran, kesusilaan, kesopanan, tata krama, budi pekerti, etika dan moral. Dari nilai dasar itulah diharapkan akan menjadikan anak tumbuh menjadi anak yang cerdas otaknya, bersih hatinya, dan terampil tangannya. (Ansori, 2020)

Pembinaan adalah suatu usaha secara sadar dan terarah guna menanamkan budi pekerti luhur dan nilai-nilai susila kepada anak sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islami dan tuntunan serta prilaku kehidupan Rasulullah SAW. (Ansar, 2020) Begitupun karakter adalah watak, tabiat, atau kepribadian seseorang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Pembinaan karakter tidak sekedar mengajarkan mana yang benar dan salah kepada anak didik, tetapi lebih dari itu pembinaan karakter menanamkan kebiasaan baik sehingga peserta didik paham, mampu merasakan, dan mau melakukan perbuatan baik.

Pembinaan karakter Islami atau *Islamic Character Building (ICB)* di era globalisasi sangat dibutuhkan untuk mengatasi krisis moral terkhusus pada masa remaja. Pada rentang usia ini, remaja sedang berproses dalam menemukan jati diri serta mempunyai keberanian yang berlebihan. Setiap remaja terkhusus siswa melihat dunia dengan berbagai macam cara pandang yang berbeda. Faktor yang dapat mempengaruhi perbedaan tersebut dapat diakibatkan oleh beberapa hal seperti, perbedaan didikan orangtua, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, karakter pengajar atau guru, maupun media sosial yang marak di era globalisasi ini. Ditengah dinamikan zaman globalisasi yang terus berkembang tantangan karakter yang dihadapi generasi muda saat ini sangatlah kompleks maka dari itu pembinaan karakter yang selalu berlandaskan nilai-nilai agama khususnya agama Islam menjadi sangat relevan untuk dilakukan.

Pembinaan karakter islami atau *ICB (Islamic Character Building)* adalah untuk penciptaan lingkungan yang baik dan secara keseluruhan tercakup di dalam pendidikan karakter. Dalam menjalankan pembinaan karakter islami dengan berbagai program salah satunya program karakter islami atau *ICB (Islamic Character Building)* agar semua peserta didik dapat mengetahui dan paham terkait karakter yang baik atau yang sesuai dengan ajaran islam.

Berdasarkan observasi awal, yang dilakukan penulis, maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan program pembinaan karakter islami atau *Islamic character building (ICB)* di SD IT Fathonah Pakjo Palembang. sudah berjalan, bahkan menjadi salah satu program unggulan di SD IT Fathonah Pakjo Palembang. Yang mana dalam program tersebut membuat siswa siswi di SD IT Fathonah Pakjo Palembang itu dapat lebih mengetahui tentang karakter islami, karena karakter islami itu sangat diperlukan dan dilaksanakan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Adalah proses, teknik, atau tindakan yang digunakan untuk melaksanakan suatu rencana, keputusan, dan sebagainya. Istilah laksana, yang berarti menggerakkan suatu proses dalam suatu kegiatan, merupakan sumber dari kata implementasi. Karena pelaksanaan merupakan aspek manajemen yang paling penting, seorang

pemimpin harus melaksanakannya dengan baik. Pelaksanaan sendiri didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menggerakkan atau menggerakkan orang-orang agar orang lain dapat berfungsi dengan sukses untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Parera, 2020)

Menurut nabawi, setelah suatu organisasi mempunyai rencana, maka diorganisasikan, dan struktur organisasi ditetapkan, terjadilah pelaksanaan atau eksekusi, dan terdapat staf atau anggota sebagai pelaksana yang memberikan kepemimpinan, pengarahan, dan koordinasi. (Meuthia Geumala, 2022)

Tujuan umum dari pelaksanaan adalah untuk meningkatkan hasil rencana dan organisasi dengan cara membimbing atau menggerakkan anggota suatu kelompok atau organisasi, mengefektifkan penggunaan fasilitas yang ada, dan memungkinkan mereka melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Setiawan, 2021)

Menurut vina novela dkk, ada beberapa tujuan dari pelaksanaan diantaranya sebagai berikut: (Vina novela, 2021)a). Membangun kerja sama tim yang lebih produktif; b). Meningkatkan kompetensi karyawan; c). Menumbuhkan rasa penerimaan dan kesenangan dalam bekerja, d). Menciptakan suasana kerja yang dapat meningkatkan moral dan hasil kerja karyawan. e). Meningkatkan dinamika operasional organisasi.

Dalam manajemen, fungsi pelaksanaan sangatlah penting. Agar organisasi dapat menjalankan visi dan tujuannya secara efektif, manajemen mengambil tindakan ke arah itu sementara organisasi secara fisik menjalankan operasinya. Oleh karena itu, diharapkan fungsi administratif dan implementasi dapat berjalan secara efektif

Menurut syamsir torang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan antara lain: (Torang, 2015)a).Kepemimpinan (*leadership*), b).Pengawasan (*supervision*), c).Komunikasi (*communication*), d). Perintah (*order*)

Ada dua definisi istilah "program" yaitu umum dan khusus. Program secara umum dipahami sebagai rencana atau garis besar tugas yang perlu diselesaikan. Secara khusus, program digambarkan sebagai proses berkelanjutan di seluruh kelompok tempat kebijakan diterapkan di dalam suatu organisasi. (Mutaqin, 2022)

Karakter Islami adalah karakter terpuji yang dilandasi akidah Islam dan dijiwai dengan nilai-nilai keislaman, dan ini kemudian disebut akhlak mulia atau akhlaqul karimah. (Pamungkas, 2012) Pembentukan karakter Islami merupakan sebuah upaya terencana dan terukur dalam membentuk seorang Muslim yang memiliki budi pekerti luhur, memiliki watak serta berperilaku dan bersikap sesuai dengan tuntunan Islam. (Fathurrochman, 2021)

suatu program perlu dilaksanakan melalui empat langkah: mengidentifikasi program, mengidentifikasi indikator keberhasilan program, mengidentifikasi pengelola program, dan mengatur kegiatan dan jadwal.

program yang berbeda adalah program komersial dan program sukarela ditinjau dari tujuannya. Program-program dipertimbangkan berdasarkan kategorinya, yang meliputi program pertanian, komunal, koperasi, dan pendidikan. Program-program yang diklasifikasikan sebagai program jangka pendek, menengah, dan panjang dievaluasi dalam jangka waktu tertentu. Program dinilai dari sudut pandang yang luas: program yang sempit dan program yang luas. Dan program-program, baik kecil maupun besar, ditinjau sejak diimplementasikan.

tujuan program program *Islamic Character Building (ICB)* ialah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini mulai dari mempelajari hadits dan akhlak-akhlak dalam islam yang nantinya diharapkan nilai-nilai karakter akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional serta pembinaan karakter yang dilakukan agar setiap orang yang mempelajarinya mengerti akan pentingnya mempelajari akhlak dalam islam yang sesuai ajaran nabi.

---

indikator dalam pelaksanaan program *Islamic Character Building (ICB)*, terdapat empat elemen yang saling mendukung. Pertama, Input mencakup digunakan untuk melaksanakan suatu program atau kegiatan *Islamic Character Building (ICB)*. yaitu **Peserta didik** seperti tingkat pemahaman Islam sebelum mengikuti program. Kedua, Proses adalah serangkaian langkah yang dilakukan untuk mengolah input menjadi output, dengan menggunakan metode, teknik, dan prosedur yang tepat selama pelaksanaan program. Ketiga, *Output* merujuk pada hasil langsung yang diperoleh dari pelaksanaan proses, yang menunjukkan pencapaian konkret dari program. Keempat, *outcome* adalah efek atau perubahan yang terjadi sebagai dampak dari hasil program, yang mencerminkan dampak jangka panjang atau perubahan yang lebih luas akibat pelaksanaan program *Islamic Character Building (ICB)*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SD IT Fathonah Pakjo Palembang yang terletak di Jalan Inspektur Marzuki No. 124, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Barat I, Provinsi Sumatera Selatan, Desa Siring Agung, Kode Pos 30151.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Peneliti dapat menggunakan gambaran penelitian ini untuk lebih memahami fenomena yang muncul selama pelaksanaan program *Islamic Character Building (ICB)* di SD IT Fathonah Pakjo Palembang, serta unsur-unsur yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program tersebut.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif meliputi gambaran umum objek penelitian, seperti deskripsi sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, serta kondisi tenaga pendidik dan kependidikan. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program *Islamic Character Building (ICB)* di SD IT Fathonah Pakjo Palembang juga termasuk dalam data kualitatif. Sementara itu, data kuantitatif mencakup jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program *Islamic Character Building (ICB)* di SD IT Fathonah Pakjo Palembang.

Berdasarkan sumbernya, penelitian ini mengandalkan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung di lapangan, wawancara dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, dan guru, serta dokumentasi terkait pelaksanaan program ICB. Sementara itu, data sekunder berasal dari berbagai referensi seperti e-book, jurnal, dan skripsi yang relevan dengan pelaksanaan program *Islamic Character Building (ICB)* di SD IT Fathonah Pakjo Palembang.

Dalam penelitian ini, kepala sekolah informan utama karena bertanggung jawab atas keberlangsungan P5, sedangkan wakil kurikulum dan guru menjadi informan pendukung yang memberikan informasi tambahan. Proses analisis data dilakukan sejak sebelum penelitian dimulai hingga penelitian selesai. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pelaksanaan Program *Islamic Character Building (ICB)* di SD IT Fathonah Pakjo Palembang**

Dalam penelitian ini pelaksanaan program *Islamic Character Building (ICB)* di SD IT Fathonah Pakjo Palembang merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memperkenalkan pembelajaran. Pelaksanaan program ICB melibatkan berbagai aspek, termasuk koordinasi, motivasi, komunikasi, dan pengarahan.

Koordinasi adalah pengaturan semua bagian organisasi agar bekerja sama pencapaian tujuan yang serupa. Koordinasi melibatkan penyelarasan tindakan dan usaha dari berbagai individu dan

.....

kelompok dalam organisasi untuk memastikan bahwa mereka bekerja dengan harmonis dan efisien. Dalam hasil wawancara dan observasi, kepala sekolah berkoordinasi dalam tahap pengenalan tema ini kordinasi yang kami lakukan sudah mulai sejak rapat awal semester. koordinasi dalam menentukan integritas nilai islam dalam kehidupan yang dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kurikulum, guru penanggung jawab program *ICB*. Melalui koordinasi yang intensif dan berkelanjutan, nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, amanah, sopan santun, dan disiplin berhasil diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan sehari-hari. Upaya ini diwujudkan melalui rapat rutin, perencanaan program karakter (*ICB*), pembelajaran tematik Islami, serta kolaborasi dengan orang tua. Keteladanan guru, kegiatan salat berjamaah, mentoring, dan program keagamaan menjadi media utama dalam menanamkan nilai-nilai tersebut.

Pemberian motivasi, motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk melakukan sesuatu kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya. (P, 2012) Hadari Nawawi dalam Darsono dan Siswandoko menjelaskan kata motivasi itu berasal dari kata dasar motive yang artinya dorongan, sebab, atau alasan manusia melakukan sesuatu. Dengan demikian motivasi berarti sesuatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab sadar. Dari pendapat para ahli tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan dalam hal kegiatan pencapaian tujuan perusahaan. (Nawawi, 2012)

Menurut Rongers dan D. Lawrence Kincaid menegaskan bahwa komunikasi adalah proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau bertukar informasi, menghasilkan saling pengertian yang mendalam. Makna yang tersimpan dalam definisi ini memberikan pengertian bahwa komunikasi efektif apabila orang tersebut menafsirkan pesan yang sama seperti apa yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. (Cangara, 2019)

Pada tahap pelaksanaan, pengarahan Pengarahan merupakan salah satu fungsi dari manajemen. Pengarahan juga sering disebut sebagai fungsi directing atau fungsi actuating (menggerakkan), serta ada juga yang menyebutnya dengan fungsi leading. Secara umum, pengarahan berarti suatu kegiatan memberikan instruksi, perintah, dan petunjuk kepada orang lain.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program *Islamic Character Building (ICB)* di SD IT Fathonah Pakjo Palembang**

Pelaksanaan program *Islamic Character Building (ICB)* tentu adanya faktor pendukung dan penghambat, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan program *ICB*. Adapaun faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan program *Islamic Character Building (ICB)* yaitu: (1) Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. (2) sumberdaya manusia yang terlatih sangat penting dalam mendukung pelaksanaan program *ICB*. Sekolah memastikan para guru mendapatkan pelatihan rutin agar bisa melaksanakan kurikulum berbasis proyek dengan efektif. Guru-guru yang sudah berpengalaman juga memberikan contoh bagi rekan-rekan lainnya. (3) partisipasi orang tua sangat penting dalam mendukung kegiatan *ICB*. Kami melibatkan mereka melalui pertemuan rutin, seperti rapat komite sekolah, untuk membahas proyek yang dijalankan siswa. Orang tua juga berperan dalam menyediakan sumber daya atau informasi yang relevan dengan proyek siswa

Adapun faktor- faktor penghambat dalam pelaksanaan promosi sekolah sebagai berikut: (1) Kurangnya Konsistensi dari Siswa. (2) keterbatasan waktu. Keterbatasan waktu menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan *ICB* dikarenakan padatnya jadwal pelajaran membuat

---

kegiatan ICB kurang efisien.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai pelaksanaan program *Islamic Character Building (ICB)* di SD IT Fathonah Pakjo Palembang melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan. Penelitian yang telah penulis lakukan bahwa pelaksanaan program *Islamic Character Building (ICB)* di SD IT Fathonah Pakjo Palembang sudah dilaksanakan dengan baik hal ini sudah terlihat dengan adanya koordinasi, motivasi, komunikasi dan pengarahan.

Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program *Islamic Character Building (ICB)* di SD IT Fathonah Pakjo Palembang. Faktor pendukung pelaksanaan program *Islamic Character Building (ICB)* di SD IT Fathonah Pakjo Palembang yaitu : Adanya sarana prasarana yang memadai, adanya guru yang terlatih dan partisipasi orang tua. Adapun faktor penghambat pelaksanaan program *Islamic Character Building (ICB)* di SD IT Fathonah Pakjo Palembang, sebagai berikut: Kurangnya Konsistensi dari Siswa dan keterbatasan waktu.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Ansar, & R. (2020). Manajemen Kesiswaan Full Day School (Studi Pada Pembinaan Siswa Di Smp Negeri 6 Makassar). *Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan*, 39.
- Ansori, Y. Z. (2020). Pembinaan karakter siswa melalui pembelajaran terpadu di sekolah dasar. *Fkip Unma 6.1*, 177-186.
- Cangara, H. (2019). *Pengantar Ilmu Komunikasi (edisi keempat)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fathurrochman, I. e. (2021). Theoretical review of the implementation Islamic boarding school curriculum management in Indonesia. *International Journal of Education Research and Development*, 1-15.
- Khairunnisa. (2020). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Alam Kebun Tumbuh Depok Tahun Ajaran 2019-2020). *Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah*, 1.
- Meilani, C. D. (2022). Pembentukan Karakter Religius Siswi Melalui Sistem Boarding School Di Man Wonogiri Tahun Ajaran 2022/2023. *Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden*.
- Meilani, C. D. (2022). Pembentukan Karakter Religius Siswi Melalui Sistem Boarding School Di Man Wonogiri Tahun Ajaran 2022/2023. *Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden*.
- Meuthia Geumala, d. (2022). Manajemen Lingkungan Kesehatan Perkotaan. *Universitas Merdeka Surabaya*.
- Mutaqin, A. Z. (2022). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Bagi Aparatur Sipil Negara*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pamungkas, M. I. (2012). *Akhlaq Muslim Modern, Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: Marja.
- Setiawan, H. B. (2021). *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatkan Kualitas Lulusan)*. Medan: Umsu Press.
- Torang, D. (2015). *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Vina novela, d. (2021). *dasar-dasar manajemen kesehatan*. Medan: yayasan kita menulis.
-